



**PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat – Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**YULI YANI
NIM :17 402 00037**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat – Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**YULI YANI
NIM :17 402 00037**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat – Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**YULI YANI
NIM : 17 402 00037**

PEMBIMBING I

**Delima Sari Lubis, M.A
NIP.198405122014032002**

PEMBIMBING II

**Nurul Izzah, S.E., M.Si
NIP.19901222018012003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **YULI YANI**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 05 Januari 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **YULI YANI** yang berjudul "**Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

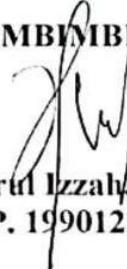
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II


Nurul Izzah, S.E., M.Si
NIP. 19901222018012003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yuli Yani**
NIM : 17 402 00037
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Januari 2022

Saya yang Menyatakan,



YULI YANI
NIM. 17 402 00037

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuli Yani
NIM : 17 402 00037
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 05 Januari 2022

Yang menyatakan,



YULI YANI

NIM. 17 402 00037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : YULI YANI
NIM : 17 402 00037
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ketua

Dr. Darwis Harahap., M.Si
NIP. 197808182009011015

Sekretaris

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 198411302018012001

Anggota

Dr. Darwis Harahap., M.Si
NIP. 197808182009011015

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 198411302018012001

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Hari/Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Index Prestasi Kumulatif

Predikat

: Padangsidimpuan

: Selasa/15 Maret 2022

: 14.00 WIB s/d 16.30 WIB

: Lulus/75,5(B)

: 3,55

: PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**NAMA : YULI YANI
NIM : 17 402 00037**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 16 Maret 2022
Dekan,



[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIDN 0780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Yuli Yani
NIM : 1740200037
Judul : Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi modal kerja, volume penjualan, terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, serta tidak adanya ketidaksesuaian teori yang menyatakan apabila modal kerja meningkat akan berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih, dan semakin naik hasil penjualan maka semakin meningkat laba yang di hasilkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh modal kerja dan volume penjualan secara parsial dan simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal kerja, volume penjualan secara parsial dan simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan ilmu akuntansi yaitu laba bersih, faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih, laba dalam perspektif Islam, Indikator laba bersih, modal kerja, sumber modal kerja, volume penjualan, faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan, volume penjualan dalam perspektif Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs www.idx.co.id. sedangkan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditentukan sebanyak 40 yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dengan uji statistic deskriptif, uji normalitas, uji estimasi data panel, pemilihan regresi data panel yaitu uji chow, uji hausman, uji langrange multiplier, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji determinasi (R^2), uji analisis regresi linear berganda dalam data panel dengan terdiri 8 perusahaan terdiri selama 5 tahun kemudian pengolahan data diolah menggunakan *Eviews* versi 10.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih, kemudian secara parsial variabel volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan secara simultan modal kerja dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan uji determinasi R^2 *square* sebesar 0,641125 atau 64,11% artinya menunjukkan bahwa pengaruh variabel modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih sebesar 64,11% dalam penelitian ini sedangkan sisa sebesar 35,89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Laba Bersih, Modal Kerja, Volume Penjualan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak, Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing I, Ibu Nurul Izzah, S.E.,M.Si, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk, serta nasehat dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua saya yaitu Ayahanda tercinta Aminulloh Zebua dan ibunda tercinta Fitri Yani yang telah menjadi orangtua terhebat

yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, nasehat, perhatian, serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan untuk putri kami. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal _Alamiin.

8. Teruntuk saudara tercinta saya Ammar Husein, Ahmad Saukani, Ahmad Alwi, Dimana doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan, harapan dan motivasi semangat buat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan umur yang berkah serta keridhoan kepada mereka. Aamiin Ya Rabbal _Alamiin.
9. Terimakasih kepada sahabat peneliti yang telah bersedia menemani peneliti dalam suka dan duka yang telah bersama-sama berjuang dalam mencapai gelar sarjana. Mei Hardiah Ningsih S.E, Sulha Ainun S.E, Minda Heriyanti, Mita Lusiani, Siskas Romaito S.E, Sulas Tina S.E Liza Suhana Napitupulu, Fitri Wahyuni Ritinga S.E, Aisyah Lestari, Lina Yani Matondang S.E, dan adek – adek tercinta, Aisyah Caniago, Hilma Srg, Sahwani Marbun, sahabat lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah menyemangati peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk rekan-rekan Ekonomi Syariah 5 Akuntansi 1, angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

11. Teman-teman semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2022

Penulis

Yuli Yani
17 402 00037

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah

vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
وْ —	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah

vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ي...َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و...ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi *untuk ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ۱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasa.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kerangka Teori	16
1. Laba bersih.....	16
a. Pengertian Laba Bersih	16
b. Faktor-Faktor yang memengaruhi Laba bersih	17
c. Jenis-Jenis Laba	18
d. Laba Dalam Islam	19
e. Indikator Laba Bersih.....	22
2. Modal Kerja	23
a. Pengertian Modal Kerja	23
b. Sumber Modal Kerja.....	24
c. Unsur- Unsur Modal Kerja.....	25
d. Konsep Modal Kerja	25
e. Jenis-jenis Modal Kerja	26
f. Faktor yang Memengaruhi Modal Kerja.....	27
g. Modal Kerja dalam Pandangan Islam	28
3. Volume Penjualan	30
a. Pengertian Volume Penjualan.....	30
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan.....	31
c. Cara Meningkatkan Penjualan	31

d. Volume Penjualan Dalam Perspektif Islam	32
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	42
D. Sumber data	43
E. Instrumen Pengumpulan Data	44
1. Dokumentasi	44
2. Studi Keputusan	45
F. Teknik Analisis Data	45
1. Statistik Deskriptif	46
2. Uji Normalitas	46
3. Uji Estimasi Data Panel	47
a. Model <i>Common effect</i>	47
b. Model <i>Fixed Effect</i>	47
c. Model <i>Random effect</i>	47
4. Pemilihan Model Regresi Data Panel	48
a. Uji <i>Chow</i>	48
b. Uji <i>Hausman</i>	48
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	49
5. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Multikolinearitas	49
b. Uji Heterokedastisitas	50
c. Uji Autokorelasi	50
6. Uji Hipotesis	51
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
b. Uji Koefisien Regresi Persial (Uji t)	52
c. Uji F atau Uji Simultan (Uji F)	52
7. Analisis Regresi Berganda	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
1. Sejarah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	55
2. Sejarah PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	56
3. Sejarah PT. Indofood CBP Sukses Makmu Tbk	57
4. Sejarah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	58
5. Sejarah PT. Parshida aneka Niaga Tbk	58
6. Sejarah PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	59
7. Sejarah PT. Sekar Bumi Tbk	59
8. Sejarah PT. Ultra Milk Industry dan Trading Compant Tbk	60

B. Deskripsi Hasil Penelitian	61
1. Modal Kerja	61
2. Volume Penjualan	63
3. Laba Bersih	66
C. Hasil Analisis Data	68
1. Hasil Statistik Deskriptif.....	68
2. Hasil Uji Normalitas	70
3. Hasil Uji Estimasi data Panel.....	70
a. Hasil Uji <i>Common Effect</i>	70
b. Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	71
c. Hasil Uji <i>Random Effect</i>	72
4. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	73
a. Hasil Uji Chow.....	73
b. Hasil Uji Hausman	73
c. Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	74
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	75
a. Hasil Uji Multikoleniaritas.....	75
b. Hasil Uji Heterokedistas	76
c. Hasil Uji Autokorelasi.....	76
6. Hasil Uji Hipotesis	77
a. Hasil Uji t atau Uji persial.....	77
b. Hasil Uji F Atau Uji Simultan.....	78
c. Hasil Uji Kofesien Determinan (R^2)	79
7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
E. Keterbatasan Penelitian	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Modal Kerja, Volume Penjualan, Laba Bersih	5
Tabel 1.3	Definisi Operasional Variabel	11
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.....	40
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian	42
Tabel 4.1	Modal Kerja Tahun 2016-2020	60
Tabel 4.2	Volume Penjualan Tahun 2016-2020.....	63
Tabel 4.3	Laba Bersih Tahun 2016-2020	66
Tabel 4.4	Uji Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.5	Uji Normalitas	70
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Common Effect</i>	70
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	71
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Random Effect</i>	72
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Chow</i>	73
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Hausman</i>	73
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	74
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas.....	75
Tabel 4.13	Hasil Uji Heterokedasitas	76
Tabel 4.14	Hasil Uji Autokolerasi.....	76
Tabel 4.15	Hasil Uji t	77
Tabel 4.16	Hasil Uji F	79
Tabel 4.17	Hasil Uji R^2	80
Tabel 4.18	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan mengelola dan melakukan aktivitas usaha untuk mencapai target laba yang diharapkan, karena dengan mencapai target yang ditetapkan atau bahkan melebihi hal ini merupakan prestasi tersendiri dan perusahaan mampu untuk menghasilkan atau menyediakan berbagai barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum dan memberikan kemakmuran bagi masyarakat dan juga bagi pemilik usaha.¹

Akuntansi merupakan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi. Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang memiliki kegiatan seperti mencatat semua kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi atau proses pencatatan ekonomi secara keseluruhan seperti pencatatan.²

Laporan keuangan adalah merupakan ringkasan suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk bertanggung jawab pada tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Dalam laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan – tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.³

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.2.

²Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hlm.2.

³Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting edisi 8* (Yogyakarta,: BFEE Yogyakarta 2004), hlm.17.

Tujuan laporan keuangan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan penggunaan laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan – keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban, serta mencapai tujuan suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan.⁴

Laba bersih adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi misalnya, kenaikan asset penurunan kewajiban yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham. Laba bersih menggambarkan hasil usaha perusahaan bagi itu dari kegiatan utama perusahaan. Pendapatan berasal dari aktivitas bisnis yang biasa seperti pendapatan penjualan, sementara keuntungan mungkin atau bukan berasal dari aktivitas bisnis yang biasa seperti keuntungan atas pelepasan perusahaan.⁵

Laba bersih adalah kelebihan total pendapatan terhadap total beban. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya laba bersih dimana itu adalah pendapatan, biaya, dan volume penjualan. Laba bersih merupakan selisih atas pendapatan yang dikurangi biaya-biaya dan pajak, laba bersih dapat disajikan dalam laporan keuangan dengan menyandingkan antara pendapatan dengan

⁴Suhendar, *Pengantar Akuntansi* (Jawa barat :CV Adanu Abimata, 2020), hlm.5.

⁵Donad. E Kieso Dkk, *Akuntansi Edisi Kedua belas. Diterjemahkan dari "Intermediate Accounting Twelfth Edition" oleh Emil Salim* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.2.

biaya. laba bersih digunakan manajemen dalam perencanaan penggunaan dana untuk perusahaan dimasa yang akan datang⁶

Modal Kerja merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal kerja yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dengan cara mengurangi aktiva lancar dengan hutang lancar.⁷ Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas atau operasi sehari-hari selalu membutuhkan modal kerja, jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan dapat dihitung dengan menganalisis laporan rugi laba dari usaha perusahaan.⁸

Modal kerja adalah keputusan modal kerja berdampak langsung terhadap tingkat risiko, laba dan harga saham perusahaan. Adanya hubungan langsung pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan dana untuk membelanjai aktiva lancar. Kegiatan operasional perusahaan sehari-hari atau pengelolaan modal kerja perusahaan ini merupakan salah satu kegiatan yang paling penting dalam aktivitas yang memerlukan perhatian penuh dari manajer keuangan. Kesalahan perusahaan dalam kebijakan modal kerjanya akan berakibat pada peroleh pendapatan yang berkurang atau pada penambahan biaya operasi perusahaan yang mengakibatkan perusahaan mengalami pengurangan laba atau bahkan mengalami kerugian.⁹

⁶Wildan Nur Ardhi, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019.), hlm,100.

⁷Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta : BFEE, 2011), hlm.64.

⁸Agus Zainul arifin, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018), hlm.2.

⁹Mokhammad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta :Kencana, 2019), hlm.27.

Penjualan dapat dijadikan sebagai alat penunjang membayar segala beban yang menjadi tanggungan dalam setiap kegiatan operasional. Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba. Penjualan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin besar pula laba yang diperoleh.¹⁰

Volume penjualan merupakan hasil akhir yang dicapai perusahaan dari hasil penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Penjualan merupakan suatu kegiatan yang penting di dalam perusahaan, volume penjualan tidak memisahkan secara tunai maupun kredit tetapi dapat dihitung secara keseluruhan dan total yang dicapai. Volume penjualan adalah pendapatan yang diterima oleh para penjual dari pembayaran atas barang yang dibeli konsumen.

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu sektor dari perusahaan manufaktur, dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami

¹⁰Puspitasari, "Pengaruh Modal kerja Dan Penjualan Terhadap laba Bersih Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015" *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Vo,1 No. 2 (Agustus 2017.), hlm.100-113.

kekurangan modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi dan ingin memperbaikinya dan menghasilkan keuntungan.

Perkembangan perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman di Indonesia sangat pesat. Sektor makanan dan minuman merupakan peluang bisnis yang memiliki prospek cerah di Indonesia karena memiliki jumlah penduduk yang besar dengan kebutuhan yang sangat besar pula, serta daya beli yang tinggi. Industri makanan dan minuman nasional memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kelompok perusahaan yang sudah go public di Bursa Efek Indonesia bias atau perusahaan terbuka.

Untuk melihat permasalahan dari penelitian ini, peneliti menyajikan data modal kerja, volume penjualan dan laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Modal kerja, Volume Penjualan dan Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-20120 (Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Modal Kerja	Volume Penjualan	Laba Bersih
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2016	3.444.834	6.545.681	719.228
	2017	634.174	1.950.589	5.245.415
	2018	4.388.857	1.583.265	123.513
	2019	678.662	1.510.427	1.134.776
	2020	160.089	1.283.331	1.204.972
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	599.656	4.115.541	249.697.013
	2017	544.096	4.257.738	107.420
	2018	650.911	3.629.327	92.649
	2019	845.212	3.120.937	215.459
	2020	994.945	3.634.297	181.812
PT Indofood	2016	9.101.577	34.466.069	3.631.301
	2017	9.751.743	35.606.593	3.543.173

CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2018	6.886.170	38.413.407	4.658.781
	2019	10.061.566	42.296.703	5.360.029
	2020	11.540.059	46.641.048	7.418.574
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2016	9.766.002	66.750.317	5.266.906
	2017	10.877.636	70.186.618	5.145.063
	2018	2.068.516	73.394.728	4.961.851
	2019	6.716.376	76.592.955	5.902.729
	2020	10.442.363	81.731.468	8.752.066
PT Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	2016	19.720	932.905	36.662
	2017	53.133	1.399.580	32.150
	2018	8.054	1.334.070	46.599
	2019	92.346	1.224.283	25.762
	2020	85.263	895.456	52.304
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2016	628.913	2.521.920	279.777
	2017	1.292.761	2.491.100	135.364
	2018	1.350.987	2.766.545	127.171
	2019	919.527	3.337.022	236.518
	2020	1.145.050	3.212.034	168.610
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2016	50.290	1.501.115	22.545
	2017	325.043	1.841.487	25.880
	2018	325.904	1.953.910	15.954
	2019	220.812	2.104.704	957.169
	2020	252.772	3.165.530	5.415
PT Ultra Milk Industry and Trading Compant Tbk (ULTJ)	2016	2.281.296	4.685.987	709.825
	2017	2.619.365	4.879.559	711.681
	2018	2.158.360	5.472.882	701.607
	2019	2.880.327	6.241.419	1.035.865
	2020	3.266.082	5.967.362	1.109.666

Sumber : www.idx.co.id.Data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dilihat bahwa modal kerja dan laba bersih mengalami fluktuasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Dilihat perusahaan Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2016 dan 2017 modal kerja mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan dan tahun 2018 dan 2019 modal kerja mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami penuruna.

Dilihat pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2017 dan 2018 modal kerja mengalami peningkatan sedangkan laba bersih mengalami penurunan, pada tahun 2019 dan 2020 modal kerja mengalami peningkatan dan laba bersih mengalami penurunan. Dilihat pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 dan 2017 modal kerja mengalami peningkatan dan laba bersih mengalami penurunan, pada tahun 2020 modal kerja mengalami modal kerja mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan.

Dilihat pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 dan 2017 modal kerja mengalami peningkatan dan laba bersih mengalami penuruna. Dilihat perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2017 dan 2018 modal kerja mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan, pada tahun 2019 dan 2020 modal kerja mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan.

Dilihat perusahaan Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2016 dan 2017 modal kerja mengalami peningkatan sedangkan laba bersih mengalami penurunan, pada tahun 2018 dan 2019 modal kerja mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan dan tahun 2020 modal kerja mengalami peningkatan dan laba bersih mengalami penurunan. Dilihat perusahaan Sekar Bumi pada tahun 2018 dan 2019 modal kerja mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan, pada tahun 2020 modal kerja mengalami peningkatan dan laba bersih mengalami penurunan.

Fenomena yang terjadi di atas tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Abidin dan Dewi Ariani yang menyatakan bahwa modal kerja dan laba bersih memiliki hubungan yang searah, yang dimana jika terjadi kenaikan pada modal kerja maka akan terjadi kenaikan pada laba bersih dan begitu juga sebaliknya, jika terjadi penurunan modal kerja maka laba bersih akan mengalami penurunan.¹¹ Namun dari beberapa perusahaan fenomena yang tidak sesuai menurut teori James apabila modal kerja meningkat akan berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih, sebaliknya apabila modal kerja menurun maka laba bersih mengalami penurunan.¹²

Berdasarkan tabel 1.1 di atas bahwa volume penjualan dan laba bersih mengalami fluktuasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dilihat pada perusahaan Tigar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2016 dan 2017 volume penjualan mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 dan 2020 volume penjualan mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan.

Dilihat perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016 dan 2017 volume penjualan mengalami peningkatan sedangkan laba bersih mengalami penurunan. Dan tahun 2018 dan 2019 volume penjualan mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan. Dilihat perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 dan 2017 volume penjualan mengalami peningkatan dan laba bersih mengalami penurunan.

¹¹Zaenal Abidin dan Dewi Ariani, "Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bersih pada PT Soelina Inter Karya Processing," *Tangerang Selatan* Vol 2, No. 1, Oktober (2014).

¹² James, *pengantar Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm.23.

Dilihat perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 dan 2017 volume penjualan mengalami peningkatan sedangkan laba bersih mengalami penurunan dan pada tahun 2018 volume penjualan mengalami peningkatan dan laba bersih mengalami penurunan.

Dilihat perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2016 dan 2017 volume penjualan mengalami peningkatan sedangkan laba bersih mengalami penurunan, pada tahun 2019 dan 2020 volume penjualan mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan. Dilihat perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2017 dan 2018 volume penjualan mengalami peningkatan sedangkan laba bersih mengalami penurunan. Dilihat perusahaan Sekar Bumi Tbk pada tahun 2017 dan 2018 volume penjualan mengalami peningkatan sedangkan laba bersih mengalami penurunan, pada tahun 2020 volume penjualan mengalami peningkatan dan laba bersih mengalami penurunan.

Dilihat perusahaan Ultra Milk Industry and Trading Compant Tbk pada tahun 2017 dan 2018 volume penjualan mengalami peningkatan sedangkan laba bersih mengalami penurunan, pada tahun 2020 volume penjualan mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan.

Fenomena di atas tidak sesuai dengan teori Kuswadi yang menyatakan semakin naik hasil penjualan maka semakin meningkat pula laba yang dihasilkan.¹³

¹³ Kuswadi, *Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya* (PT Elex Media Komputindo, 2005), hlm.3.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berminat melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia mengalami fluktuasi.
2. Modal kerja perusahaan manufaktur subsektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2016-2020, sedangkan laba bersih mengalami penuruna dan peningkatan, bertentangan dengan teori yang mengatakan apabila modal kerja mengalami peningkatan maka laba bersih mengalami peningkatan.
3. Volume penjualan perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursak Efek Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2016-2020, sedangkan laba bersih mengalami penurunan dan meningkat, dan tidak sesuai dengan teori yang mengatakan jika semakin besar volume penjumlah maka semakin besar pula laba bersih.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ini di batasi pada 3 variabel yaitu modal kerja, volume penjualan dan laba bersih. Variabel bebas dalam penilitian ini adalah

modal kerja sebagai X_1 dan volume penjualan sebagai X_2 sedangkan variabel terikat adalah laba bersih sebagai Y . Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi hanya 8 perusahaan, yaitu pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman penelitian ini terdapat istilah yang digunakan dalam sebuah penelitian, sehingga dibuat definisi operasional variabel untuk menjelaskan istilah yang dipakai dalam penelitian pada tabel sebagai berikut

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Laba Bersih (Y)	Laba bersih merupakan pendapatan dikurangi seluruh beban atau biaya yang telah dikeluarkan.	Pendapatan Beban Pajak	Rasio
Modal Kerja (X_1)	Modal kerja adalah aktiva lancar yang dikurangi utang lancar, modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek.	Aktiva Lancar – Hutang Lancar	Rasio

Volume Penjualan (X_2)	Volume Penjualan merupakan hasil penjualan yang telah dihasilkan perusahaan.	Volume Penjualan = Total Penjualan	Rasio
----------------------------	--	------------------------------------	-------

E. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 ?
2. Apakah terdapat pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh modal kerja dan volume penjualan secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan volume penjualan secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

G. Kegunaan Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi ilmu yang diteliti, kegunaan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai tujuan dan aplikasi teoritis, menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penulisan dan menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti yang berkeinginan untuk melakukan di masa yang akan datang dan pedoman bagi penelitian-penelitian yang lebih lanjut.

3. Bagi lembaga peneliti

Hasil penelitian ini juga merupakan sebagai syarat dan skripsi ini, maka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan Penelitian ini dilakukan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah yaitu berisikan uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian. Kemudian identifikasi masalah, yaitu berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Kemudian batasan masalah, yaitu agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar. Definisi operasional variabel, pada bagian ini menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Kemudian rumusan masalah ialah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Kemudian tujuan penelitian adalah jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pernyataan. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian

BAB II Landasan Teori terdiri atas kerangka teori yaitu berisikan tentang teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kemudian penelitian terdahulu yaitu hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau

variabel penelitian yang akan diangkat oleh peneliti. Kerangka pikir adalah paradigma yang dikemukakan oleh peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

BAB III Metode penelitian membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, maksudnya berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, dimana populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti dan sampel merupakan perwakilan dari populasi. Teknik analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel penelitian diantaranya statistik deskriptif, normalitas, uji pemilihan model, uji *common effect*, uji *fixed effect*, *random effect*, uji *chow*, uji *hausman*, uji hipotesis, uji determinasi (R^2), dan uji model regresi berganda.

BAB IV Pembahasan dan hasil penelitian terdiri atas gambaran umum perusahaan, hasil uji analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba

a. Pengertian Laba Bersih

Laba menurut konsep akuntansi adalah “perbedaan antara *revenue* yang direalisasikan yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut”¹⁴. Laba bersih dalam kamus akuntansi adalah “selisih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha”.

FASB (*Financial Accounting Standart Boards*) mendefenisikan *accounting income* atau laba akuntansi sebagai perubahan dalam ekuitas (net asset) dari suatu entity selama satu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal bukan dari pemilik.¹⁵ Laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban usaha dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.¹⁶ Laba bersih ini antara lain terdiri dari pendapatan, beban, pajak. Adapun rumus laba bersih sebagai berikut :

$$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Beban} - \text{Pajak}$$

¹⁴Arief Mufraini, *Akuntansi & Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.33.

¹⁵Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi Indonesia-Inggris-Indonesia* (Bandung :CV Pustaka Grafika, 2006), hlm.149.

¹⁶Nurul Oktina, *Kamus Ekonomi* (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hlm.175.

Dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih antara jumlah dari keseluruhan biaya yang dapat digunakan para pemakai laporan keuangan dan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi yang terjadi dalam jangka waktu tertentu untuk menghasilkan suatu barang atau jasa.

b. Faktor – Faktor yang memengaruhi Laba Bersih

Adapun menurut Jumingan beberapa faktor –faktor yang mempengaruhi laba bersih sebagai berikut¹⁷ :

- 1) Naik turunnya jumlah unit barang yang dijual dan harga jual per unit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dari harga per unit atau harga pokok per unit.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variabel jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan operasi perusahaan.
- 4) Naik turun pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.
- 5) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasioanl yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan kebijakan dalam pemberian atau penerimaan.

¹⁷Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm.165.

Sementara menurut S. Munawir dan Kasmir faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan Volume Penjualan sebesar mungkin, karena faktor biaya, harga jual dan volume produksi mempunyai hubungan yang erat bahkan saling berkaitan. Biaya akan menentukan harga jual, harga jual akan mempengaruhi volume penjualan, volume penjualan akan memengaruhi volume produksi dan volume produksi ini akan langsung memengaruhi biaya. Perubahan salah satu faktor tersebut akan berpengaruh terhadap laba yang akan dicapai.
- b) Memenuhi Kebutuhan Modal Kerjanya, dengan terpenuhinya modal kerja perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Karena salah satu tujuan manajemen modal kerja yaitu guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.¹⁸

c. Jenis-jenis Laba

- 1) Laba Bersih adalah selisih pendapatan atas beban-beban dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Laba bersih adalah pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas usaha dan aktivitas pembiayaan.¹⁹
- 2) Laba kotor (*net loss*) adalah kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa atau

¹⁸S.Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta :Liberty, 2007), hlm.184.

¹⁹Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat 2000), hlm.26.

kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan.

- 3) Laba Ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat anggota yang diputuskan untuk tidak dibagikan.
- 4) Laba Usaha adalah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

d. Laba dalam Islam

Dalam Islam, tujuan utama seseorang dalam menjalankan sebuah usaha bukan hanya semata-mata untuk memperoleh keuntungan semata, tetapi juga bagaimana agar sebuah usaha yang dilakukan bisa mendatangkan manfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain. Karena laba yang diperoleh pengusaha diarahkan untuk memenuhi kedua hal tersebut.²⁰

Dalam istilah ekonomi keuntungan diartikan sebagai upah yang diperoleh oleh pengeluaran modal setelah menyelesaikan pembelanjaan untuk perniagaan. Dalam ekonomi islam keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini adakalanya dinisbahkan kepada pemilik barang atau dinisbahkan pada barang itu sendiri. Laba yang diperkenankan oleh Islam adalah hasil investasi dalam produksi yang merupakan proses memakan waktu. Motif laba, merangsang seseorang menabung dan menginvestasi, dengan demikian menunda

²⁰Azhari Akmal Taringan dkk, *Dasar- Dasar Ekonomi Islam* (Bandung : Ciptapustaka Media, 2006.), hlm.275

konsumsi sekarang untuk waktu yang akan datang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Huud ayat 85-86 sebagai berikut :

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ^ط وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مَفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ^ج
 وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Artinya: dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.

sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu"²¹ Yang dimaksud dengan sisa Keuntungan dari Allah ialah Keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.

Allah Ta'ala melarang mereka mengurangi takaran dan timbangan apabila memberi kepada manusia. Kemudian Syuaib menyuruh mereka supaya memenuhi takaran dan timbangan dengan adil baik pada saat mengambil maupun memberi. Dia melarang mereka berbuat congkak di muka bumi dengan melakukan kerusakan, dahulu mereka suka menyamun.

Ibnu Katsir berkata : Pada mulanya Nabi Syu'aib melarang mereka melakukan perbuatan mengurangi takaran dan timbangan bila

²¹Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Bintang Indonesia), hlm.231.

mereka memberikan hak orang lain. Kemudian Nabi Syu'aib memerintahkan mereka agar mencukupkan takaran dan timbangan secara adil, baik di saat mereka mengambil ataupun memberi. Nabi Syu'aib juga melarang mereka bersikap angkara murka di muka bumi dengan menimbulkan kerusakan. Mereka gemar merampok orang-orang yang melewati tempat tinggal mereka dan membegalnya.²² Lebih jauh lagi Nabi Syuaib a.s. melarang kaumnya berbuat apa saja yang sifatnya merusak atau mengganggu keamanan dan ketenteraman di muka bumi, baik yang berhubungan dengan urusan-urusan keduniaan maupun yang ber-hubungan dengan keagamaan. Ayat ini mengandung hukum antara lain:

- a. Wajib menyempurnakan timbangan dan takaran sebagaimana mestinya.
- b. Haram mengambil hak orang lain, dengan cara dan jalan apa saja, baik hak itu perseorangan atau milik orang banyak seperti harta pemerintah dan perusahaan.
- c. Haram berbuat sesuatu yang bersifat merusak atau mengganggu keamanan dan ketentraman di muka bumi ini

Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil ketika berniaga, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dengan mengurangi timbangan dan takaran. Jika kalian melebihi takaran

²²Muhammad Nasib, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir. Diterjemahkan dari "Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtishar Tafsir Ibnu Kastri"* Oleh Syihabbuddin (Gema Insani Press, 1999), hlm. 812.

dan timbangan untuk orang lain, itu merupakan tindakan yang lebih bagus.

e. Indikator Laba Bersih

Indikator dari laba bersih adalah sebagai berikut :²³

1) Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (kombinasi dari keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional perusahaan

2) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

3) Pajak

Pajak merupakan penghasilan yang menjadikan objek pajak penghasilan. Artinya atas penghasilan tersebut tidak perlu lagi diperhitungkan pajak penghasilan terhutanganya.

²³ Muljono dan Djoko, *Akuntansi Perpajakan* (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2009), hlm.31.

2) Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Modal merupakan hak pemilik atas kekayaan perusahaan.²⁴ Sedangkan kerja diartikan semua bentuk aktivitas kita yang membawa *benefit* materi atau non materi. Modal kerja adalah aktiva lancar, sedangkan komponen aktiva lancar meliputi kas, piutang, persediaan dan aktiva lainnya. Modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek yaitu kas, sekuritas yang mudah dijual, persediaan dan piutang. Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk operasional sehari-hari dan wujud dari modal kerja adalah perkiraan yang ada dalam aktiva lancar.

Menurut Jumingan, modal kerja merupakan kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri.²⁵

Modal kerja adalah aktiva lancar yang dikurangi utang lancar, modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar.²⁶

$$\text{Modal} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

²⁴Soemarso SR., *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm.230.

²⁵Jumingan, *Analisis laporan keuangan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm.183.

²⁶Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.289

Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa modal kerja merupakan dana yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau jangka pendek untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari – hari dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan dan mempunya elemen dasar yakni aktiva lancar dan kewajiban lancar.

Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan.

b. Sumber Modal Kerja

Pada umumnya sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari :²⁷

1. Hasil Operasi Perusahaan adalah jumlah net income yang Nampak dalam laporan perhitungan rugi laba ditambah dengan depresiasi dan amortisasi, jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari operasi perusahaan.
2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (investasi jangka panjang).
3. Penjualan aktiva tidak lanacra sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi yang diperlukan oleh perusahaan. Perubahan dari aktiva ini menjadi kas

²⁷Jeni Irnawati, *Dasar - Dasar Manajemenkeuangan* (Media Sains Indonesia, 2021), hlm.20.

atau piutang akan menyebabkan bertambahnya modal kerja sebesar hasil penjualan tersebut.

4. Penjualan saham atau obligasi untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat mengadakan emisi saham baru atau meminta kepada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya.

c. Unsur- Unsur Modal Kerja

- 1) Aktiva lancar merupakan uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya.
- 2) Kewajiban lancar atau hutang lancar merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.²⁸

d. Konsep Modal Kerja

Ada tiga konsep atau definisi modal kerja yang umum dipergunakan, yaitu sebagai berikut :

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitikberatkan pada kuantum yang dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin. Dalam konsep ini modal kerja merupakan jumlah aktiva lancar. Konsep ini tidak mementingkan

²⁸S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan I* (Jakarta : Liberti, 2004), hlm. 14.

kualitas dari modal kerja, apakah modal kerja dibiayai para pemilik, utang jangka pendek, sehingga dengan modal kerja yang besar tidak mencerminkan tingkat keamana para kreditor jangka besar juga.

2. Konsep Kualitatif

Modal kerja dalam konsep ini adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar. Defenisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lanacar yang lebih besar dari utang lancar dan menunjukkan pula tingkat keamanan bagi para kreditor jangka pendek.

3. Konsep Fungsional

Konsep ini menekankan pada fungsi dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan laba dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana yang dimiliki oleh perusahaan sepenuhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba.²⁹

e. Jenis Modal Kerja

Dalam praktiknya secara umum, modal kerja perusahaan dibagi ke dalam dua jenis, yaitu :

1. Modal Kerja Kotor (*gross working capital*)

Modal kerja kotor (*gross working capital*) merupakan semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, aktiva lancar lainnya nilai total

²⁹Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laopran Keuangan* (Bandung :CV Pustaka Setia, 2017), hlm.186-187.

komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

2. Modal Kerja Bersih (*net working capital*)

Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang pajak dan utang lancar lainnya.

f. Faktor yang Memengaruhi Modal Kerja

Menentukan jumlah modal kerja yang dianggap cukup oleh suatu perusahaan bukanlah hal mudah karena modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan bergantung pada beberapa faktor yang memengaruhi berikut :³⁰

- 1) Sifat umum atau tipe perusahaan mempunyai perbedaan kebutuhan modal kerja.
- 2) Waktu yang dibutuhkan memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga per satuan dari barang tersebut.
- 3) Tingkat perputaran persediaan.
- 4) Tingkat perputaran piutang.
- 5) Pengaruh konjungtor.
- 6) Derajat resiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek.

³⁰Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laopran Keuangan* (Bandung :CV Pustaka Setia, 2017), hlm.189.³⁰

7) Kredit rating dari perusahaan.

g. Modal Kerja dalam Pandangan Islam

Dengan adanya modal kerja yang cukup menunjukkan adanya dana yang produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidak cukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Imran ayat 14 sebagai berikut :

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ
وَالْقَنْطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ
الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَاءِ

Artinya : dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).³¹

“tidak boleh iri kecuali pada dua perkara yaitu : orang yang ilmu pengetahuannya diamalkan kepada orang lain.” HR. Ibnu Asakir betapa pentingnya nilai dalam pengembangan bisnis kedepan, Sayyidina Umar

³¹Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Surabaya : Pustaka Agung Harapan, 2006), 64.

r.a selalu menyuruh umat Islam untuk lebih bnyak mencari harta atau asset atau modal. Memang perlu diakui tanpa ketersediaan modal yang mencakupi hampir mustahil bisnis yang ditekuni bias berkembang sesuai dengan yang ditargetkan. Untuk mencapai target yang diinginkan sistem ini bisa saja menghalalkan segala macam cara tanpa memikirkan apakah yang ditempuh menguntungkan atau merugikan pihak lain.

Dalam Islam upaya memanfaatkan dan mengembangkan modal, menekankan tetap memikirkan kepentingan orang lain. Karena itu, dalam kaitanya dalam penggunaan jasa keuangan misalnya, Islam menempuh cara bagi hasil dengan untuk dibagi dan rugi ditanggung bersama. Dengan system semacam ini modal dan bisnis akan terus terselamatkan, tanpa merungikan pihak manapun.³² Jadi harta disini merupakan modal bagi kita untuk mencari keuntungan, namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan lalai dalam perintah, maka jadikanlah modal untuk kesejahteraan dunia serta akhirat.

h. Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih

Modal kerja memiliki hubungan dengan laba bersih perusahaan. Maka dari itu setiap perusahaan seharusnya memprediksi modal kerja bersih yang akan ditargetkan setiap periodenya dengan penuh pertimbangan sehingga pencapaian laba bersih perusahaan menjadi

³²Muhammad Djakfar, Etika Bisnis dalam Perspektif Islam, (Malang: UIN- Malang Press. 2007), hlm. 40-46.

maksimal, dan dengan modal kerja yang lebih cukup akan mengurangi risiko dan menaikkan laba.³³

3) Volume Penjualan

a. Pengertian Volume Penjualan

Volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang.³⁴ Semakin tinggi jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi kemungkinan perusahaan agar tidak rugi. Volume penjualan adalah jumlah barang yang terjual dalam bentuk uang untuk jangka waktu tertentu dan didalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik.

Menurut Hendro Penjualan merupakan fungsi yang paling penting karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai pasar yang dituju.³⁵ Dalam suatu perusahaan tujuan pemasaran adalah untuk meningkatkan volume penjualan yang menguntungkan dalam arti dapat menghasilkan pendapatan secara optimal dan meningkatkan laba.³⁶ Volume penjualan adalah suatu studi mendalam tentang masalah penjualan bersih dari laporan rugi-laba perusahaan. Volume penjualan adalah total penjualan yang didapat yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu. Adapun rumus volume penjualan.

Volume Penjualan = Kuantitas atau Total Penjualan

³³Gitosudarmo, Dkk *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta : BPEE - Yogyakarta), hlm.39.

³⁴Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif & Analisis Kasus Integrate Maerketing Communication*, Jakarta : PT Grameia Pustaka Utama , 2009), hlm.17.

³⁵ Hendro, *Kewirausahaan* (Jakarta : Erlangga, 2010), hlm.85.

³⁶Indra Sasangka, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan*, (Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Vol.2 No.1, 2018).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan

- 1) Harga jual adalah harga persatuan atau unit atau per kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba bersih dari waktu ke waktu.
- 2) Jumlah barang yang dijual adalah banyak kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam satu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi peningkatan laba bersih. Demikian sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.³⁷

c. Cara Meningkatkan Penjualan

Ada beberapa cara untuk meningkatkan penjualan sebagai berikut :

- a) Menjajakan produk dengan sedemikian rupa sehingga konsumen melihatnya.
- b) Menempatkan dan peraturan yang teratur sehingga produk tersebut akan menarik perhatian konsumen.
- c) Mengadakan analisis pasar.
- d) Menentukan calon pembeli atau konsumen yang potensial.
- e) Mengadakan pameran.

³⁷ Budi Rahardjo, *Laporan Keuangan Perusahaan* (Gadjah Mada University Press, 2009), hlm.56.

f) Mengadakan diskon atau potongan harga.³⁸

d. Volume Penjualan dalam Perspektif Islam

Kegiatan penjualan atau perdagangan dalam pandangan Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam bidang mu'amalah yakni bidang yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal dalam kehidupan manusia. Perspektif agama aktivitas penjualan atau perdagangan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh agama bernilai ibadah.

Ayat yang menjelaskan tentang volume penjualan, Qs An-Nisa Ayat 29 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³⁹

Allah melarang hamba – hambanya yang berimana memakan harta sebagian mereka terhadap sebagian lainnya dengan bathil, yaitu dengan berbagai macam usaha yang tidak syar'i seperti riba, judi dan berbagai hal serupa yang penuh tipu daya, sekalipun cara tersebut

³⁸Henry Simamora, *Manajemen Pemasaran Internasional*, (Jakarta : Salambe Empat, 2000), hlm.44.

³⁹Depertemen Agama RI , *Al-Qur'an dan Terjemahaannya*,(Jakarta :Al-Qur'an Al-Qosbah,2020), hlm77.

berdasarkan keumuman hukum syar'i, tetapi tetap diketahui oleh Allah dengan jelas bahwa pelakunya hendak melakukan tipu muslihat terhadap riba.

Ibnu Jarir berkata tentang seseorang yang membeli baju dari orang lain dengan mengatakan jika seorang senang dapat mengambilnya, jika tidak maka dapat mengembalikannya dan tambahkan satu dirham. Itulah yang difirmankan oleh Allah : *laata'kuluu amwaalakum bainakum bil baathili* yang artinya “janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan bathil”.⁴⁰ Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil seperti dengan cara korupsi, menipu, atau pun mencuri, dan jangan pula kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim untuk bias melegalkan perbuatan jahat kamu, maksud memakan, memiliki dan menguasai sebagian harta orang lain dengan jalan dosa karena melanggar ketentuan Allah SWT. Padahal kamu mengetahui bahwa itu perbuatan diharamkan Allah SWT.

Batil-Al artinya kecurangan atau merugikan. Mengambil harta dengan secara batil berarti mengambil dengan cara imbalan sesuatu yang hakiki. Syariat Islam melarang mengambil harta tanpa imbalan dan tanpa kerelaan dari orang yang memilikinya. Tidak diperkenankan kalian makan harta yang lain, hal ini merupakan peringatan bahwa umat itu satu di dalam menjalankan kerja sama.⁴¹

⁴⁰Muhammad Nasib Ar-Rifai, Kemudahan dari Allah Tafsir Ibnu Katsir jilid 1, (Jakarta : Gema Insani Press,1999), hlm.693.

⁴¹Ahmad Mustafa Al-Maraghi Tafsir Al-Maraghu juz II, Terjemah. Bahrun Abubakar, (Semarang : Karya Toha, 1987), hlm.140.

e. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Laba utama perusahaan adalah laba penjualan biasa disebut penjualan bersih, yang menunjukkan penambahan dalam ekuitas pemilik dari pengiriman persediaanya kepada pelanggan. Jika penjualan meningkat dan disertai dengan peningkatan laba bersih maka hasilnya adalah sebuah keuntungan yang sangat besar bagi sebuah perusahaan hal ini bias dilihat dari laba bersih yang didapat oleh perusahaan yang dalam setiap tahunnya meningkat seiring dengan perubahan tingkat penjualan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang di Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Peneitian
1	Aprida Kristianti, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Unsurya, Vol.1,No,2021) ⁴²	Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.	Modal kerja dan Penjualan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada Perusahan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2	Atin Ari Mawar Astuti, (Jurnal Ilmu Manajemen	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Bersih Pada	Modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap laba

⁴²Aprida Kristianti, "Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Priode 2013-2017," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, Vol.1,No1, (Januari 2021).

	dan Akuntansi Ilmiah, Vol.8 No, Universitas Boyolali, 2020 ⁴³	Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017	bersih.
3	Ainun Fadilah, Skripsi, Institut Agama Islam Padangsidempuan 2019. ⁴⁴	Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. AKR Corporino Tbk.	Modal kerja dan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih
4	Kadek Marlita Dewi, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 10 No 2, Universitas Pendidikan Ganasha, 2018 ⁴⁵	Pengaruh Volume Penjualan Kamar dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Hotel Grand Wijaya Singraja tahun 2014-2016.	Volume Penjualan secara simulatan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.
5	Zaenal Abidin dan Dewi Ariani, Jurnal Ilmiah, Vol 2, No.1, Universitas Pamulang, 2014 ⁴⁶	Pengaruh modal kerja bersih terhadap laba bersih pada PT. Soelima Inter Karya Processing.	Terdapat hubungan yang signifikan antara modal kerja bersih terhadap laba bersih pada PT. Soelima Inter Karya Processing.
6.	Dwi Hariyanti, Jurnal Vol 4 No.2, Universitas Janjuruhan Malang, 2008 ⁴⁷	Pengaruh Modal dan Volume Penjualan terhadap kemampuan Usaha Bakul Ikan Wanita di Pasar Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.	Modal dan volume penjualan secara simulatan berpengaruh terhadap kamampulabaan.

⁴³Atin Ari Mawar Astuti, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* Yang Teraftar di Bursak Efek Indonesia Perioe 2013-2017” Vol.8 No. 1 Juni 2020, no. Jurnal Ilmu Manajemen Akuntansi, 2020: hlm. 10.

⁴⁴Ainun Fadilah, “Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. AKR Corporino Tbk)” Skripsi IAIN Padang Sidempuan, 2019.

⁴⁵Kadek Marlita Dewi, “Pengaruh Volume Penjualan Kamar dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Hotel Grand Wijaya Singraja Tahun 2014-2016” Vol 10 No. 2 , Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, (Tahun 2018.).

⁴⁶Zaenal Abidin dan dewi Ariani, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih pada PT. Soelima Inter Karya Processing” Vol 2, No.1, no. *Jurnal Ilmiah*, Prodi Manajemen Universitas Pamulang (Oktober 2014): hlm.74.

⁴⁷Dwi Hariyanri "Pengaruh Modal dan Volume Penjualan terhadap Kamampulabaab Usaha Bakul Ikan Wanita di Pasar Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah," Universitas Kanjuruhan Malang, Jurnal Vol 4 No, 2, 2008.

Adapun persamaan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Aprida Kristianti, yaitu sama – sama menggunakan laba bersih sebagai variabel dependen. Perbedaan yaitu penelitian Aprida Kristianti menggunakan modal kerja dan penjualan sebagai variabel independen sedangkan peneliti ini hanya menggunakan modal kerja sebagai variabel independen.
- b. Persamaan peneliti ini dengan penelitian Atin Ari Mawar Astuti yaitu sama – sama menggunakan modal kerja sebagai variabel independen. Perbedaan yaitu penelitian Atin Ari Mawar Astuti menggunakan penjualan dan modal kerja sebagai variabel dependen sedangkan peneliti hanya menggunakan laba bersih sebagai variabel dependen.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ainun Fadilah yaitu sama – sama menggunakan laba bersih sebagai variabel dependen. Perbedaan yaitu penelitian Farida Hanum menggunakan modal kerja dan penjualan sebagai variabel independen sedangkan peneliti hanya menggunakan modal kerja sebagai variabel independen.
- d. Persamaan peneliti ini dengan penelitian Kadek Marlita Dewi yaitu sama – sama menggunakan laba bersih sebagai variabel dependen. Perbedaan yaitu penelitian Siti Hairani hanya menggunakan volume penjualan sebagai variabel independen sedangkan peneliti menggunakan modal kerja dan volume penjualan sebagai variabel independen.

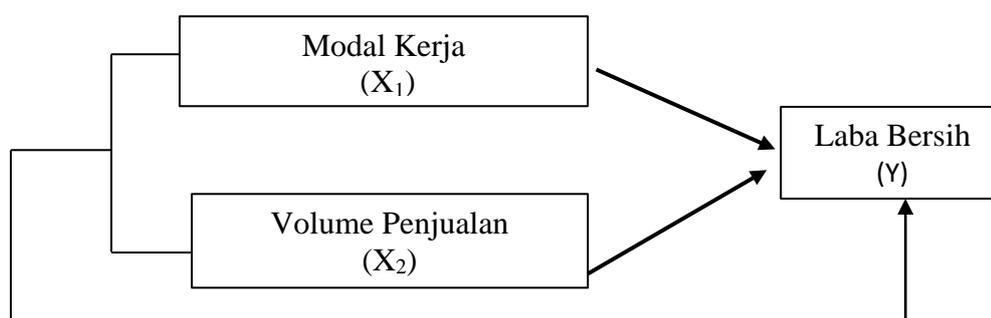
- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Zaenal Abidin terletak pada variabel dependen yaitu laba bersih dan variabel independen yaitu modal kerja. Perbedaan penelitian ini dimana peneliti Zaenal Abidin hanya menggunakan modal kerja sebagai variabel independen sedangkan peneliti menggunakan modal kerja dan volume penjualan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah di deskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan anantara variabel tersebut.⁴⁸

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu modal kerja dan hutang terhadap variabel dependen yaitu laba bersih. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung :CV Alfabeta, 2005), hlm.49.

Berdasarkan kerangka pikir di atas digambarkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih. Kemudian volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih. Kemudian modal kerja dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan jawaban sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilakukan.⁴⁹

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

H_{a1}: Terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

⁴⁹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomo Edisi 4* (Yogyakarta: Erlangga, 2013), hlm.59.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

H_{a2}: Terdapat pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

H_{a3}: Terdapat pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020 dan Di Efek Saham Syariah Indonesia melalui website www.idx.co.id, dimana perusahaan tersebut bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan oktober sampai desember 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala atau angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan yang analisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variable tertentu mempengaruhi variabel lain.⁵⁰ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Muhammad Teguh, data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.⁵¹

⁵⁰Bambang Presetyo Dan Lina Miftahul, *Metode penelitian Kuantitatif: Teoro dan aplikasi* (Jakarta,: PT. RajaGrafindo, 2005), hlm.76.

⁵¹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm.121.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Karena itu, populasi penelitian merupakan seluruh dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵² Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mempunyai saham syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan dari tahun 2016-2020.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman
yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2016-2020

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Saham Syariah
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	×
3	CAMP	Campia Ice Cream Industry Tbk	×
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	×
6	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	×
7	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	×
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	✓
10	MYOR	PT Mayor Indah Tbk	✓
11	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	×
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	×
13	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	✓

⁵²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta, : Kencana ,2006), hlm.99.

14	ROTI	PT Nippon Undosari Corporindo Tbk	✓
15	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	✓
16	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	✓
17	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	✓

Sumber : www.sahamok⁵³

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Menurut Sugiyono, “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”⁵⁴. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Saham perusahaan terdaftar dalam kategori saham syariah atau terdaftar di Daftar Efek Syariah.
- b. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap pada periode 2016-2020.
- c. Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan dalam bentuk mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas maka perusahaan yang terpilih yaitu 8 perusahaan dengan jumlah observasi selama 5 tahun (8x5) yaitu sebanyak 40 observasi. Data diperoleh dari perusahaan industri

⁵³ www.sahamok

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012.), hlm.116.

konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 3.2
Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman
Yang dijadikan Sebagai Sampel

NO	Kode	Nama Perusahaan	Saham Syariah
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	✓
5	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	✓
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓
7	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	✓
8	ULTJ	PT Ultra Milk Industry and Trading Compant Tbk	✓

D. Sumber Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan sumber data sekunder. Adapun yang dimaksud dengan data sekunder adalah “Sumber yang tidak langsung mengumpulkan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.⁵⁵

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020 dan laporan keuangan didapat dari situs www.idx.co.id.

⁵⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi3 Penelitian* (Yogyakarta :Pustakabarupress, 2014), hlm.173.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data tersebut juga merupakan data panel yang merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek, tetapi meliputi beberapa periode (dapat harian, bulanan, kuartalan, tahunan, dan sebagainya). Data silang terdiri atas beberapa atau banyak objek, sering disebut responden.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.⁵⁶ Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Data yang digunakan adalah data panel yaitu penggabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) yaitu tahun 2016-2020 berdasarkan tahun.

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh :

1. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data atau oleh pihak lain. Dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada situs

⁵⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktet1* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.37.

www.idx.co.id. Dan data yang digunakan adalah data *time series* yaitu data yang terdiri dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode dan persilangan (*cross section*) yaitu data yang terdiri dari beberapa objek pada satu waktu periodesejak tahun 2016 sampai 2020 sesuai dengan triwulan.

2. Studi Kepustakaan

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan ekonomi syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan.⁵⁷ Analisis data dari penelitian ini diolah dengan menggunakan Eviews. Eviews merupakan program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistik dan data ekonometrika, Eviews adalah alat analisis yang tepat untuk mengolah data panel.

Data panel merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtun waktu (*time series*). Time series merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang di dapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, Sedangkan *cross section*

⁵⁷Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Paduan Bagi Praktis dan Akademis* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Timur, 2003), hlm.38.

merupakan sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dalam satu kurun waktu saja.⁵⁸

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, maksimum, minimum, standar deviasi dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak. Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, range, nilai minimum, nilai maksimum, dan *standar deviasi*.⁵⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan JB (*jarque-bera*), sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalannya.⁶⁰ Data dinyatakan berdistribusi normal apabila probabilitas dari *uji jarque bera* < *level of significant* (0.05) maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian nilai probabilitas >0,05 maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka data berdistribusi normal. Namun jika H_0 ditolak H_a diterima maka data tidak normal.

⁵⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm.42.

⁵⁹Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, t.t.), hlm.38.

⁶⁰Danang Sunyoto, *Dasar - Dasar Ekonomi* (Yogyakarta, : Tim Redaksi Caps, 2012), hlm.181.

3. Uji Estimasi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:⁶¹

a. Model Common Effect Model

Common Effect merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan *data time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. Model Fixed Effect

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antar individu dapat dibedakan dari intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variable* (LSDV).

c. Model Random Effect

Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Model ini juga disebut dengan *error*

⁶¹Setiawan and Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta : Andi Offest, 2012), hlm.184-189.

component model (ECM). Dalam metode *ordinary least square* (OLS) tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effect*. Sehingga metode yang tepat untuk mengestimasi model random effect adalah *generalized least square* (GLS) dengan asumsi homokedastisitas dan tidak ada *cross sectional correlation*.

4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga model yang dapat digunakan dalam menguji model regresi data panel yaitu dengan menggunakan model *fixed effect*, model *commont effect*, model *random effect*. Ketiga model tersebut harus dipilih salah satu model yang akan diujikan dan menjadi dasar untuk pengujian selanjutnya. Pemilihan model yang digunakan adalah:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji *Chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-square* hitung < nilai *chi-square* tabel, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

b. Uji Hausman

Hausman test digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti

distribusi statistik *chi-squares* dengan sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *random effect*.⁶²

c. *Uji lagrange multiplier*

hanya digunakan saat *uji chow* dan uji hausman menunjukkan hasil yang berbeda, dimana *uji chow* menunjukkan model yang digunakan adalah *common effect* sedangkan uji hausman menunjukkan model yang digunakan adalah *random effect*, maka diperlukan pengujian menggunakan *lagrange multiplier*. Namun jika hasil *uji chow* dan uji Hausman menunjukkan hasil yang sama, maka *uji lagrange multiplier* tidak perlu dilakukan.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.⁶³ Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu multikolinieritas maka dapat diketahui dari nilai korelasi antara dua variabel bebas tersebut. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,8

⁶²M. Firdaus, *Aplikasi ekonometrika untuk data panel dan times series* (Bogor: IPB, 2011), hlm.238.

⁶³Husein Umar, *Metode4 Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi II* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm.177.

maka variabel bebas tersebut tidak memiliki suatu masalah atau persoalan , multikolinieritas begitu juga dengan sebaliknya.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesalahan ketidaksamaan varians dari residul sebuah suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residul suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas, metode yang digunakan untuk mendekati adanya heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *glejser*.⁶⁴Metode uji *glejser* yaitu meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi pada suatu model regresi. Tetapi uji ada tidaknya autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah Uji Durbin Watson (UJI DW). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

⁶⁴*Ibid.*,hlm.79

- 1) Apabila DW antara 0-dL atau (4-dL)-4 maka ada autokorelasi positif atau negatif.
- 2) Apabila DW antara dL-dU dan (4-dU) – (4-dL) maka terletak di daerah keragu-raguan.
- 3) Apabila DW antara dU dan 4-dU maka tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.⁶⁵

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang berbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. R^2 nilainya berkisar $0 < R^2 < 1$ semakin besar R^2 maka variabel independen semakin dekat hubungannya dengan variabel dependen, model tersebut dianggap baik. Nilai R^2 berkisar hampir 1 artinya semakin kuat kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

R^2 menunjukkan koefisien determinasi. R^2 merupakan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Angka yang terdapat dalam R^2 ini akan diubah ke dalam bentuk persen.

⁶⁵Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel* (Yogyakarta : Ekonisia, 2014), hlm.61.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan tingkat signifikan 0,5, dengan *product moment* (dk): n-k maka diperoleh nilai t.

1. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel terikat.
2. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai terikat.⁶⁶

c. Uji F atau Uji Simultan

Uji f digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan pengujian satu arah, dengan tingkat signifikansi 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka modal kerja dan hutang berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.

⁶⁶Nur Asmawi dan Mashuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Pres, 2011), hlm.181-183.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka modal kerja dan volume penjualan tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.⁶⁷

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sederhana sebagai berikut.⁶⁸

Adapun dari hasil analisis linear berganda dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan : Y = Laba Bersih

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Modal Kerja

X_2 = Hutang

e = Standar error

⁶⁷Dwi Priyanto, *Analisis Kolerasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS Cetakan I* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm.35.

⁶⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan statistik* (Jakarta, : PT Bumi aksara ,2008), ,hlm.45.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaanya yaitu :

$$LB = \alpha + \beta_1 MK + \beta_1 VP + e$$

Keterangan : LB = Laba bersih

MK = Modal Kerja

VP = Volume Penjualan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPS-Food) merupakan produsen makanan yang berlokasi di Jakarta. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPS Food) (AISA) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT Asia Intiselera dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat AISA berada di Gedung Plaza Mutiara, Lt. 16, Jl. DR. Ide Agung Gede Agung, Kav.E.1.2 No 1 & 2 (Jl. Lingkar Mega Kuningan), Jakarta Selatan 12950. Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Usaha perkebunan kelapa sawit terletak di beberapa lokasi di Sumatera dan Kalimantan. Usaha pengolahan dan distribusi beras terletak di Cikarang, Jawa Barat dan Sragen, Jawa Tengah.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TPS Food meliputi usaha bidang perdagangan, perindustrian, peternakan, perkebunan, pertanian, perikanan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, makanan, industri biskuit, permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras. Merek-merek yang dimiliki TPS Food.

2. Sejarah PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat – Indonesia, sedangkan lokasi pabrik terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar International Limited. Wilmar International Limited adalah sebuah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan dan minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel serta turunannya.

3. Sejarah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita).

4. Sejarah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan JetZ), penyedap makan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita).

5. Sejarah PT. Parshida Aneka Tbk

Prasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN) didirikan tanggal 16 April 1974 dengan nama PT Aneka Bumi Asih dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat PSDN terletak di Gedung

Plaza Sentral, Lt. 20, Jln. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta 12930 dan pabriknya berlokasi di Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSDN adalah bergerak dalam bidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi (karet remah, kopi bubuk dan instan serta kopi biji).

6. Sejarah PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) (Sari Roti) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530, Jawa Barat – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan usaha utama ROTI adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek "Sari Roti".

7. Sejarah PT. Sekar Bumi Tbk

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM

berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya). Selain itu, melalui anak usahanya, Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek, diantaranya SKB, Bumifood dan Mitraku. Tanggal 18 September 1995, SKBM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKBM (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Januari 1993. Kemudian sejak tanggal 15 September 1999, saham PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) dihapus dari daftar Efek Jakarta oleh PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia / BEI).

8. Sejarah PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada

awal tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang – 40552, Kab. Bandung Barat – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, dan bidang perdagangan. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk dapat menjalankan aktivitasnya.

Tabel 4.1
Modal Kerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020 (Jutaan rupiah)

Kode	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
AISA	3.444.834	634.174	4.388.857	678.662	160.662
CEKA	599.656	544.096	650.911	845.212	994.945
ICBP	9.101.577	9.751.743	6.886.170	10.061.833	11.540.059
INDF	9.766.002	10.877.636	2.068.516	6.716.376	10.442.363
PSDN	19.720	53.133	8.054	92.346	85.263
ROTI	628.913	1.292.761	1.350.987	919.527	1.145.050
SKBM	50.290	325.043	235.904	220.812	252.772
ULTJ	2.281.296	2.619.365	2.158.360	2.880.327	3.266.082

Sumber : www.idx.co.id.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan modal kerja perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2020. Dilihat dari PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk modal kerja pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 82% , kemudian pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 59% , pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 85% dan tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 100%

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016-2017 modal kerja mengalami penurunan sebesar 57% , pada tahun 2017-2018 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 31% , pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 30% , dan tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 18%

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016-2017 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 7%, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 29%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 46%, dan tahun 2019-2020 modal kerja mengalami peningkatan 10%.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016-2017 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 55% pada tahun 2017-2018 modal kerja mengalami penurunan sebesar 79%, tahun 2018-2019 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 2%, dan tahun 2019-2020 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 55%.

PT Prashida Aneka Niaga Tbk pada tahun 2016-2017 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 70%, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 86%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan, sebesar 10%, dan tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 7%

PT Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2016-2017 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 55%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 45%, pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 31%, dan tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 24%.

PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2016-2017 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 46%, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 27%, pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 6%, tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 14%.

PT Ultra Milk Industry and Trading Compant pada tahun 2016-2017 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 14%, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 17%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 33%, dan tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 13%

2. Volume Penjualan

Volume penjualan merupakan penjualan bersih dari laporan laba perusahaan, penjualan bersih diperoleh melalui hasil penjualan seluruh produk selama jangka panjang.

Tabel 4.2
Volume Penjualan Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 -2020 (Jutaan Rupiah)

Kode	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
AISA	6.545.681	1.950.589	1.583.265	1.510.427	1.283.331
CEKA	4.115.541	4.257.738	3.629.327	3.120.937	3.634.297
ICBP	34.466.069	35.606.593	38.413.407	42.296.703	46.641.048
INDF	66.750.317	70.186.618	73.394.728	76.592.955	81.731.469
PSDN	932.905	1.399.580	1.334.070	1.224.283	895.456
ROTI	2.521.920	2.491.100	2.766.545	3.337.022	3.212.034
SKBM	1.501.115	1.841.487	1.953.910	2.104.704	3.165.530
ULTJ	4.685.987	4.879.559	5.472.882	6.223.057	5.967.362

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan modal kerja perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2020. Dilihat dari PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk volume penjualan pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 70% , kemudian pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 19% , kemudian mengalami penurunan tahun 2019-2020 sebesar 15%

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016-2017 volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 3% , pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 15%, pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 14% , dan tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 16%

PT Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2016-2017 volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 33%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 78%, pada tahun 2018-2019 mengalami

peningkatan sebesar 10%, pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 10%

PT Indofood Sukse Makmur Tbk pada tahun 2016-2017 volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 51%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 45%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 43% , pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 67%.

PT Prashida Aneka Niaga Tbk pada tahun 2016-2017 volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 50%, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 46%, pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 82%, dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 26%.

PT Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2016-2017 volume penjualan mengalami penurunan sebesar 12%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 61%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 20% , dan tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 37%

PT Sekar Bumi pada tahun 2016-2017 volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 22%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 61%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 77%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar, dan pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 50%.

PT Ultra Milk Industry and Trading Compant Tbk pada tahun 2016-2017 volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 41%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 12%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 14%, dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 43%.

3. Laba Bersih

Laba merupakan salah satu informasi keuangan yang menarik perhatian bagi investor, dan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang.

Tabel 4.3
Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020(Jutaan rupiah)

Kode	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
AISA	719.228	5.245.415	123.513	1.134.776	1.204.972
CEKA	249.697	107.420	92.649	215.459	181.812
ICBP	3.631.301	3.543.173	4.658.781	5.360.029	7.418.574
INDF	5.266.906	5.145.063	4.961.851	5.902.729	8.752.066
PSDN	36.662	32.150	46.599	25.762	52.304
ROTI	279.777	135.364	127.171	234.518	168.610
SKBM	22.545	25.880	15.954	957.169	5.415
ULTJ	709.825	711.681	701.607	1.035.865	1.109.666

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi tahun 2016-2020. Dilihat pada PT Tigar Pilar Sejahtera Tbk pada tahun 2016-2020 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 6,29%, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 97%, pada

tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 8,18%, pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 61%

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016-2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar 56%, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 13%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 1,32% dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 15%.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016-2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar 23%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 35%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 18%, dan pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 48%.

PT Indofood Sekses Makmur Tbk tahun 2016-2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar 23%, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 35%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 18%, pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 48%.

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2016-2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar 12%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 44%, pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 44%, dan pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 30%

PT Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2016-2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar 51%, pada tahun 2017-2018 mengalami

penurunan sebesar 60%, 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 84%, dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 28%.

PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2016-2017 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 14%, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 38%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 58%, dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 99%

PT Ultra Milk Industry and Trading Company Tbk pada tahun 2016-2017 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 26% , pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 14%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 47%, dan pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 71%.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, maximum, minimum, standar deviasi dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak.

Tabel 4.4
Uji Statistik Deskriptif

Date: 11/21/21 Time: 20:00			
Sample: 2016 2020			
	LB	MK	VP
Mean	5.611346	5.886487	6.738178
Median	5.646453	6.085171	6.541593
Maximum	6.942111	7.053477	7.912389
Minimum	3.733598	1.002949	5.952044
Std. Dev.	0.888469	1.111776	0.623339
Skewness	-0.146718	-2.302601	0.796089
Kurtosis	1.922167	10.46559	2.211093

Jarque-Bera	2.079716	128.2381	5.262337
Probability	0.353505	0.000000	0.071994
Sum	224.4538	235.4595	269.5271
Sum Sq. Dev.	30.78573	48.20581	15.15349
Observations	40	40	40

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa median dari variabel Laba bersih (LB) perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 adalah sebesar 5,646453 dengan standar deviasi 0,888469. untuk nilai maksimum sebesar 6,942111 dan nilai minimum sebesar 3,733598. dari semua perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020 yang dijadikan sampel rata-rata (mean) laba bersih adalah 5,611346.

Kemudian dapat diketahui bahwa median dari variabel modal kerja (MK) perusahaan subsektor makan dan minum adalah sebesar 6,085171 dengan standar deviasi 1,111776. untuk nilai maksimum sebesar 7,053477 dan nilai minimum sebesar 1,002949. dari semua perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020 yang dijadikan sampel rata-rata (mean) modal kerja ada 5,886487.

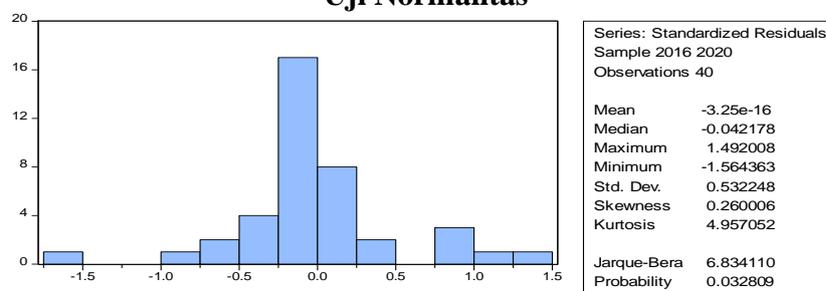
Volume penjualan (VP) perusahaan subsektor makanan dan minuman selama periode memiliki nilai median 6,541593 dengan standar deviasi 0.623339. untuk nilai maksimum sebesar 7,912389 dan nilai minimum sebesar 5,952044. dari semua perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020

yang dijadikan sampel rata-rata (mean) volume penjualan adalah 6,738178.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan JB (*Jarque Bera*). Hasil uji *Jarque Bera* dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.5
Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa $Jarque-Bera > \alpha$ ($6,83 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

3. Uji Estimasi Data Panel

a. Uji *Common Effect*

Tabel 4.6
Uji *Common Effect*

Dependent Variable: LB				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/21/21 Time: 20:22				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.218740	0.967021	2.294407	0.0275
MK	0.134488	0.082698	1.626250	0.1124
VP	1.044559	0.147500	7.081771	0.0000
R-squared	0.641125	Mean dependent var	5.611346	

Adjusted R-squared	0.621726	S.D. dependent var	0.888469
S.E. of regression	0.546444	Akaike info criterion	1.701268
Sum squared resid	11.04823	Schwarz criterion	1.827934
Log likelihood	-31.02536	Hannan-Quinn criter.	1.747066
F-statistic	33.04996	Durbin-Watson stat	1.843585
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

b. Uji *Fixed Effect*

Tabel 4.7
Fixed Effect

Dependent Variable: LB				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/21/21 Time: 23:11				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.836771	3.940074	1.735188	0.0930
MK	-0.023298	0.073118	-0.318630	0.7522
VP	-0.161510	0.577884	-0.279485	0.7818
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.848185	Mean dependent var	5.611346	
Adjusted R-squared	0.802641	S.D. dependent var	0.888469	
S.E. of regression	0.394704	Akaike info criterion	1.190956	
Sum squared resid	4.673734	Schwarz criterion	1.613176	
Log likelihood	-13.81912	Hannan-Quinn criter.	1.343617	
F-statistic	18.62322	Durbin-Watson stat	3.400339	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

c. Uji *Random Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan.

Tabel 4.8
Uji Random Effect

Dependent Variable: LB				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 11/21/21 Time: 20:36				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.090829	1.453514	-0.750477	0.4577
MK	0.032497	0.069356	0.468548	0.6421
VP	0.966268	0.214876	4.496853	0.0001
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.350049	0.4403
Idiosyncratic random			0.394704	0.5597
Weighted Statistics				
R-squared	0.335134	Mean dependent var		2.526543
Adjusted R-squared	0.299195	S.D. dependent var		0.506083
S.E. of regression	0.423662	Sum squared resid		6.641120
F-statistic	9.325162	Durbin-Watson stat		2.779775
Prob(F-statistic)	0.000526			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.617514	Mean dependent var		5.611346
Sum squared resid	11.77510	Durbin-Watson stat		1.567785

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga model yang dapat digunakan dalam menguji model regresi data panel yaitu dengan menggunakan model *fixed effect*, model *commont effect*, model *random effect*.

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih antara model *commont effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel.

Tabel 4.9
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.845278	(7,30)	0.0002
Cross-section Chi-square	34.412483	7	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil *output* uji *chow* di atas diperoleh nilai *chi-square* hitung sebesar 34,412483 dengan df 7 dan 0,05 *chi-square* table adalah sebesar maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square* hitung > 0,05 ($34,412483 > 14,06714$), sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Tabel 4.10
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test		
Equation: Untitled		
Test cross-section random effects		

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.628353	2	0.0221

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil *output* uji *hausman* diatas diperoleh nilai statistic hausman sebesar 3,628353 dengan df 2 nilai α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai uji statistic hausman $< 5,991$ ($3,62835 > 5,991$) sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah metode *Random Effect*.

c. Uji lagrange multiplier

Tabel 4.11
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.009903 (0.9207)	0.025794 (0.8724)	0.035697 (0.8501)
Honda	0.099512 (0.4604)	0.160605 (0.4362)	0.183930 (0.4270)
King-Wu	0.099512 (0.4604)	0.160605 (0.4362)	0.185706 (0.4263)
Standardized Honda	0.785529 (0.2161)	0.379214 (0.3523)	-2.438734 --
Standardized King-Wu	0.785529 (0.2161)	0.379214 (0.3523)	-2.424189 --
Gourieriou, et al.*	--	--	0.035697 (≥ 0.10)

Sumber : Hasil Pengolahan Data. 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai $chi-square_{table}$ 0.009903 dengan df 2 dan nilai signifikan sebesar 0.05 maka diperoleh nilai $chi-square_{table}$ sebesar 5,991. Dimana $(0,009903 < 0,5991)$ maka dapat disimpulkan bahwa model yang tepat adalah *common effect* model.

Berdasarkan dari ketiga uji yaitu uji *common effect*, *fixed effect*, *random effect* yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka peneliti ini menggunakan model *common effect*.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleniaritas

Tabel. 4.12
Uji Multikoleniaritas

	MK	VP
MK	1.000000	0.307041
VP	0.307041	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil *output* uji multikoleniaritas menunjukkan nilai kolerasi antara independen (modal kerja, volume penjualan) kurang dari 0,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikoleniaritas antara variabel independen dalam model regresi.

b. Uji Heterokedastistas

metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Glejser*.

Tabel 4.13
Hasil Uji Glejser

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/22/21 Time: 23:32				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.947292	0.495193	1.912976	0.0635
MK	0.018046	0.042348	0.426139	0.6725
VP	0.127097	0.075532	1.682704	0.6009

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil yang diperoleh dari uji heteroskedastisita dengan menggunakan metode uji Glejser menunjukkan bahwa variabel independen tidak terjadi heteroskedistas karena Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai probabilitas signifikan yang berada diatas tingkat 0,05 maka di tarik kesimpulan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi.

Tabel 4.14
Uji Autokorelasi

R-squared	0.641125	Mean dependent var	5.611346
Adjusted R-squared	0.621726	S.D. dependent var	0.888469
S.E. of regression	0.546444	Akaike info criterion	1.701268
Sum squared resid	11.04823	Schwarz criterion	1.827934
Log likelihood	-31.02536	Hannan-Quinn criter.	1.747066
F-statistic	33.04996	Durbin-Watson stat	1.843585
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil *output* uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,843585 dengan $n = 40$ dan $k = 2$ yaitu 40-

$2 = 38$ dan dU sebesar 1,5937 dan $4-dU = 4-1,5937$ sebesar 2,4063
 $DW < 4-dU$. ($1,5937 < 1,8453585 > 2,4063$). sehingga dapat disimpulkan
 tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dengan ketentuan:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial tidak berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.218740	0.967021	2.294407	0.0275
MK	0.134488	0.082698	1.626250	0.1124
VP	1.044559	0.147500	7.081771	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil output antara lain t_{hitung} modal kerja sebesar 1.626250, sedangkan volume penjualan sebesar 7,081771. Table distribusi dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $40-2 = 38$ dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68595$, maka dapat diperoleh sebagai berikut :

1) Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil $-t_{hitung}$ untuk variabel independen modal kerja adalah sebesar 1,626250, dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 dan $df = (n-k)$, sehingga $df = (40-2) = 38$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,68595 dan dapat di tarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu (1,626250 < 1,68595) sehingga modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih

2) Pengaruh volume penjualan Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen hutang adalah sebesar 7,081771 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 dan $df = (n-k)$, sehingga $df = (40-2) = 38$ jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah sebesar 1,68595 dan dapat ditarik kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 7,081771 > 1,68595 sehingga volume penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih.

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan mengetahui apakah secara bersama-sama berpengaruh yaitu modal kerja dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Adapun kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka modal kerja dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka modal kerja dan volume penjualan tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.

Tabel 4.16
Hasil Uji F

R-squared	0.641125	Mean dependent var	5.611346
Adjusted R-squared	0.621726	S.D. dependent var	0.888469
S.E. of regression	0.546444	Akaike info criterion	1.701268
Sum squared resid	11.04823	Schwarz criterion	1.827934
Log likelihood	-31.02536	Hannan-Quinn criter.	1.747066
F-statistic	33.04996	Durbin-Watson stat	1.843585
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil *output* F di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 dengan F_{hitung} sebesar 33,04996 Tabel distribusi F dilihat dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ yaitu $40-2=38$. Sehingga di peroleh F_{tabel} sebesar 3,245, sehingga maka dapat di simpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,04996 > 3,245$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel modal kerja dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel. 4.17
Uji R^2

R-squared	0.641125	Mean dependent var	5.611346
Adjusted R-squared	0.621726	S.D. dependent var	0.888469

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil output uji R^2 di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0,641125 atau 64,11 % artinya bahwa variabel independen (modal kerja dan volume penjualan) mampu menjelaskan variabel dependen laba bersih sebesar 64,11% sedangkan sisanya sebesar 35,89% dijelaskan oleh variabel. Dalam arti bahwa masih ada variabel lain di luar model yang memengaruhi laba bersih.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan berpengaruh atau tidak berpengaruh.

Tabel 4.18
Hasil Regresi Data Panel Berganda
Estimasi Terpilih *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.218740	0.967021	2.294407	0.0275
MK	0.134488	0.082698	1.626250	0.1124
VP	1.044559	0.147500	7.081771	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan output di atas maka model analisis regresi liner berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut :

$$LB = 2,218740 + 0,13448(MK) + 1,044559(VP)$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap laba bersih sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 2,218740 menunjukkan bahwa jika modal kerja, volume penjualan nilainya nol (0), maka koefisien Laba Bersih (Y) yaitu sebesar 2,21870.
- b. Koefisien regresi variabel modal kerja sebesar 0,134488 artinya apabila variabel modal kerja mengalami kenaikan 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap maka laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 0,134488 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara laba bersih dengan modal kerja
- c. Koefisien Volume Penjualan sebesar 1,044559 artinya apabila variabel modal kerja mengalami kenaikan 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap maka laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 0,044559 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara laba bersih dengan volume penjualan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pemilihan model yang dilakukan melalui *uji chow* dan *uji hausman*, maka terpilih model *common effect* sebagai model terbaik diantara 3 model. Penelitian ini berjudul pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

2016-2020. Setelah melalui berbagai analisis data terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi telah cukup baik karena data –data yang telah di uji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas dan tidak terdapat autokorelasi. Hasil regresi menggunakan model *common effect* menunjukkan F_{hitung} sebesar lebih besar dari F_{tabel} 3.245 yakni ($33,04996 > 3,245$), sehingga dapat di tarik kesimpulan H_0 ditolak H_a diterima yang menyatakan modal kerja dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.

Berdasarkan R-Square sebesar 0,641125 yang artinya pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih sebesar 64,11% sedangkan sisanya 35,89% dipengaruhi faktor-faktor lain yang lain tidak dimasukkan dalam model regresi.

Dalam penelitian ini modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih, berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih (LB) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Peneliti mampu membuktikan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni ($1,626250 < 1,68595$). sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori James yang menyatakan bahwa apabila modal kerja meningkat akan berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih, sebaliknya apabila modal kerja menurun maka laba bersih juga mengalami penurunan.

Dalam penelitian ini volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih (LB) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Penelitian ini membuktikan bahwa volume penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni (7,081771 > 1,68595), sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap terhadap laba bersih.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kadek Marlita Dewi yang menyatakan bahwa hubungan antara volume penjualan dengan laba memiliki hubungan yang sempurna apabila volume penjualan naik maka laba bersih juga akan naik.

Untuk memperoleh suatu keuntungan yang meningkat perusahaan harus melakukan segala upaya yang dapat meningkatkan penjualan. Karena selain dalam memenuhi kebutuhan perusahaan juga harus mencapai tujuan yang diinginkan yaitu memperoleh keuntungan atau laba.

Hasil uji F menyimpulkan bahwa modal kerja dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelian ini membuktikan bahawa modal kerja dan volume penjualan mampu mempengaruhi laba bersih. Diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $(33,04996 > 3,245)$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak.

Hal ini berarti variabel modal kerja dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) tahun 2016-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ainun Fadilah, yang didalam penelitian menunjukkan bahawa modal kerja dan volume penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh semaksimal mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.

2. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam website www.idx.co.id yaitu pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data skunder. Dimana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan perusahaan seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terfokus pada variabel-variabel modal kerja, volume penjualan, laba bersih saja, dengan tidak memperhatikan faktor-faktor lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Disimpulkan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(1,626250 < 1,68595)$ sehingga modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Secara parsial volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih dapat ditarik kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(7,081771 > 1,68595)$, sehingga volume penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih.
3. Secara simultan modal kerja dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih dapat di simpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(33,04996 > 3,245)$ Jika dilihat dari nilai adjusted R-square, sebesar 64,11%, sedang sisanya 35,89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di cantumkan dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian memberikan saran yaitu:

1. Untuk semua perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini diharapkan mampu mengelola modal kerja dan volume penjualan dengan baik dan efisien karena modal kerja dan volume penjualan sangat berperan penting dalam pengelolaan ataupun operasional suatu perusahaan. Dengan meningkatkan modal kerja dan volume penjualan tentu akan dapat meningkatkan laba bersih.
2. Untuk pihak manajemen adalah agar dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan-tindakan jika telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan pada modal kerja, volume penjualan dan laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zainul arifin. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018.
- Arief Mufraini. *Akuntansi & Manajemen Zakat*, Jakarta : Kencana, 2016
- Ainun Fadilah. “Pengaruh Moal Kerjalan Volume Penjualan Terhaap Laba Bersih (Stui Kasus Pada PT AKR Corporino Tbk)” Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi Tafsir Al-Maraghu Juz II, Terjemah. Bahrun Abubakar, (Semarang : Karya Toha, 1987), hlm.140
- Aprida Kristianti. “Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Priode 2013-2017,” no. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya 2021.
- Atin Ari Mawar Astuti. “Pengaruh Modal Kerja Terhdap Penjualan dan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Tedaftarr di Bursak Efek Indonesia Perioe 2013-2017” Vol.8 No. 1 Juni 2020, no. Jurnal Ilmu Manajemen Akuntansi,2020.
- Azhari Akmal Taringan dkk. *Dasar- Dasar Ekonomi Islam*. Bandung : Ciptapustaka Media, 2006.
- Bambang Presetyo Dan Lina Miftahul. *Metode penelitian Kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Jakrta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2006
- Danang Sunyoto. *Dasar - Dasar Ekonomi*. Yogyakarta: Tim Redaksi Caps, 2012.
- Departemen Agama. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Surabaya : Penerbiat Pustaka Agung Harahapn, 2006.
- Depertemen Agama RI. *AL-Qur’an dan Terjemahaanya*. Jakarta: Bintang Indonesia,
- Depertemen Agama RI*. Jakarta Al’Qur’an Al-Qosbah. Al-Qur’an dan Terjemahaannya, 2020
- Dermawan Wibisono. *Riset Bisnis Paduan Bagi Praktis dan Akademis*. PT Gramedia Pustaka Timur, 2003.

- Donad. E Kieso Dkk. *Akuntansi Edisi Kedua belas. Diterjemahkan dari "Intermediate Accounting Twelfth Edition" oleh Emil Salim*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Dwi Priyanto. *Analisis Kolerasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS Cetakan I*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Dwi Hariyanri, "Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Kemampuan Laba Usaha Bakul Ikan Wanita di Pasar Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tenga", Universitas Kanjuruhan Malang, Jurna Vol 4 No,2.2008.
- Freddy Rangkuti. *Strategi Promosi yang Kreatif & Analisis Kasus Integrate Maerketing Communication*, 2009.
- Gitosudarmo, Dkk, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : BPEE-Yogyakarta,
- Hantono. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Jakarta : Salemba Empat, 2000*.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi II*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- . *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rajawali Pers, 2014.
- Ibnu Katsri. *Tafsir Ibnu Katri Jilid 18*. Bogor: Pusta Imam Syafi'i, 2003.
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- James, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat, 2009.
- Jaka Sriyana. *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia, 2014.
- Jeni, Irnawati, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Media Sains Indonesia, 2021
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Prakte I*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Kadek Marlita Dewi, "Pengaruh Volume Penjualan Kamar dan Biaya Operasioanl Terhadap Laba Bersih pada Hotel Grand Wijaya Singraja Than 2014-2016" Vol 10 No. 2, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganasha, Tahun 2018
- Kuswadi, *Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*, Jakarta : PT Elex Median Komputindo, 2005
- M. Firdaus. *Aplikasi ekonometrika untuk data panel dan times series*. Bogor: IPB, 2011.
- Muhammad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta Kencana, 2019
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomo Edisi 4*. Yogyakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad Djakfar. *Hukum Bisnis*. Yogyakarta : UIN Malang Press, t.t.
- Muhammad Nasib Ar-Rifai. *Kemudahan dari Allah Tafsir Ibnu Katsir jilid 1*. Jakertarta. Gema Insani Press, 1999.
- Muhammad Teguh. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi*. PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan, Bandung : CV Pustaka Setia, 2017*.
- Muljono dan Djoko, *Akuntansi Perpajakan*, Yogyakarta : CV Andi Offest, 2009.
- Nur Asmawi dan Mashuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Pres, 2011.
- Nurul Oktina, *Kamus Ekonomi*. Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012.
- Puspitasari, "Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di BEI periode 2011-2015", Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vo,1 No 2, Agustus, 2017.
- Riyanto, *Dasar -Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta : BFEE, 2011.
- Setiawan and Dwi Endah Kusrini. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- S.Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta :Liberty, 2004.

- Soemarso SR, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta : Salemba Empat 2004.
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grapino Persada, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhendra, *Pengantar Akuntansi*, Jawa Barat : CV Adanu Abimata, 2020
- Sujana Ismaya. *Kamus Akuntansi Indonesia-Inggris-Indonesia*. Bandung : CV Pustaka Grafika, 2016
- Syfaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta : CV Andi Offest, 2016
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi3 Penelitian*. Pustakabarupress, 2014.
- Wildan Nur Ardhi. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019.
- Zaenal Abidin dan Dewi Ariani. “Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bersih pada PT Soelina Inter Karya Processing.” *Tangerang Selatan Vol 2*, No. 1, Oktober (2014).
- Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting* edisis 8 Yogyakarta: BFEE Yogyakarta, 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I IDENTIFIKASI

1. Nama : YULI YANI
2. Tempat Tanggal Lahir : DALAN LIDANG, 11 JUNI 1998
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Kelurahan Dalan Lidang, Kecamatan
Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal
6. Email : yulianizebua8@gmail.com
7. No. Handphone : 081265365647

II RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 086 Dalan Lidang (2006-2011)
2. SMP NEGERI 6 Panyabungan (2012-2014)
3. SMK SWASTA WILLEAM ISKANDAR Panyabungan (2015-2017)

III IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Aminulloh Zebua
2. Pekerjaan : Buruh
3. Nama Ibu : Fitri Yani
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Kelurahan Dalan Lidang, Kecamatan
Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal

IV MOTTO HIDUP

“Jangan Pernah Bermimpi Tinggi, Jika Kamu Tak Sanggup Bangun Pagi”

LAMPIRAN

Lampiran 1:

Data Modal Kerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 (Jutaan Rupiah)

Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja
AISA	2016	5.949.164	2.485.809	3.444.834
	2017	4.536.882	3.902.708	634.174
	2018	788.973	5.177.830	4.388.857
	2019	474.261	1.152.923	678.662
	2020	695.360	855.449	160.089
CEKA	2016	1.103.865	504.208	599.657
	2017	988.479	444.383	544.096
	2018	809.166	158.255	650.911
	2019	1.067.652	222.440	845.212
	2020	1.266.586	271.641	994.945
ICBP	2016	15.571.362	6.469.785	9.101.577
	2017	16.579.331	6.827.588	9.751.743
	2018	14.121.568	7.235.398	6.886.170
	2019	16.624.925	6.556.359	10.068.566
	2020	20.716.223	9.176.164	11.540.059
INDF	2016	28.985.443	19.219.441	9.766.002
	2017	32.515.399	21.637.763	10.877.636
	2018	33.272.618	31.204.102	2.068.516
	2019	31.403.445	24.686.862	6.716.583
	2020	38.418.238	27.975.875	10.442.363
PSDN	2016	349.455	329.735	19.720
	2017	387.041	333.943	53.098
	2018	369.067	361.013	8.054
	2019	285.684	378.030	92.346
	2020	283.695	368.958	85.263
ROTI	2016	949.414	320.501	628.913
	2017	2.319.937	1.027.176	1.292.761
	2018	1.876.409	525.422	1.350.987
	2019	1.874.411	1.106.938	767.473
	2020	1.549.617	404.567	1.145.050
SKBM	2016	519.269	468.979	50.290
	2017	836.639	511.596	325.043
	2018	851.410	615.506	235.904
	2019	889.743	668.931	220.812
	2020	953.792	701.020	252.772
	2016	2.874.821	593.525	2.281.296
	2017	3.439.990	820.625	2.619.365

ULTJ	2018	2.793.521	635.161	2.158.360
	2019	3.716.641	836.314	2.880.327
	2020	5.593.421	2.327.339	3.266.082

Lampiran 2

Data Volume Penjualan Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 (Jutaan Rupiah)

Perusahaan	Tahun	Volume Penjualan
AISA	2016	6.545.681
	2017	1.950.589
	2018	1.583.265
	2019	1.510.427
	2020	1.283.331
CEKA	2016	4.115.541
	2017	4.257.738
	2018	3.629.327
	2019	3.120.937
	2020	3.634.297
ICBP	2016	34.466.069
	2017	35.606.593
	2018	38.413.407
	2019	42.296.703
	2020	46.641.048
INDF	2016	66.750.317
	2017	70.186.618
	2018	73.394.728
	2019	76.592.955
	2020	81.731.468
PSDN	2016	932.905
	2017	1.399.580
	2018	1.334.070
	2019	1.224.283
	2020	895.456
ROTI	2016	2.521.920
	2017	2.491.100
	2018	2.766.545
	2019	3.337.022
	2020	3.212.034
SKBM	2016	1.501.115
	2017	1.841.487
	2018	1.953.910
	2019	2.104.704
	2020	3.165.530

ULTJ	2016	4.685.987
	2017	4.879.559
	2018	5.472.882
	2019	6.241.419
	2020	5.967.362

Lampiran 3

Data Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 (Jutaan Rupiah)

Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih
AISA	2016	719.228
	2017	5.245.415
	2018	123.513
	2019	1.134.776
	2020	1.204.972
CEKA	2016	249.697
	2017	107.420
	2018	92.649
	2019	215.459
	2020	181.812
ICBP	2016	3.631.301
	2017	3.543.173
	2018	4.658.781
	2019	5.360.029
	2020	7.418.574
INDF	2016	5.266.906
	2017	5.145.063
	2018	4.961.851
	2019	5.902.729
	2020	8.752.066
PSDN	2016	36.662
	2017	32.150
	2018	46.599
	2019	25.762
	2020	52.304
ROTI	2016	279.777
	2017	135.364
	2018	127.171
	2019	236.518
	2020	168.610
	2016	22.545

SKBM	2017	25.880
	2018	15.954
	2019	957.169
	2020	5.415
ULTJ	2016	709.825
	2017	711.681
	2018	701.607
	2019	1.035.865
	2020	1.109.666

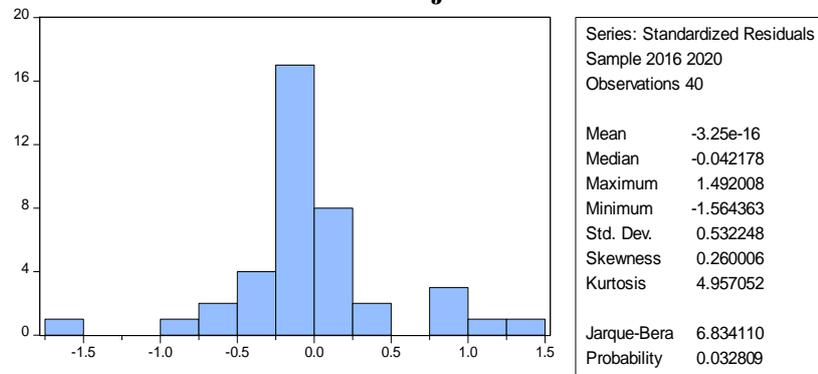
Lampiran 4

Hasil Uji Deskriptif

Date: 11/21/21 Time: 20:00			
Sample: 2016 -2020			
	LB	MK	VP
Mean	5.611346	5.886487	6.738178
Median	5.646453	6.085171	6.541593
Maximum	6.942111	7.053477	7.912389
Minimum	3.733598	1.002949	5.952044
Std. Dev.	0.888469	1.111776	0.623339
Skewness	-0.146718	-2.302601	0.796089
Kurtosis	1.922167	10.46559	2.211093
Jarque-Bera	2.079716	128.2381	5.262337
Probability	0.353505	0.000000	0.071994
Sum	224.4538	235.4595	269.5271
Sum Sq. Dev.	30.78573	48.20581	15.15349
Observations	40	40	40

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas



Lampiran 6

Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: LB				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/21/21 Time: 20:22				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.218740	0.967021	2.294407	0.0275
MK	0.134488	0.082698	1.626250	0.1124
VP	1.044559	0.147500	7.081771	0.0000
R-squared	0.641125	Mean dependent var		5.611346
Adjusted R-squared	0.621726	S.D. dependent var		0.888469
S.E. of regression	0.546444	Akaike info criterion		1.701268
Sum squared resid	11.04823	Schwarz criterion		1.827934
Log likelihood	-31.02536	Hannan-Quinn criter.		1.747066
F-statistic	33.04996	Durbin-Watson stat		1.843585
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7

Hasil Uji *Fixed Effect*

Dependent Variable: LB				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/21/21 Time: 23:11				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.836771	3.940074	1.735188	0.0930
MK	-0.023298	0.073118	-0.318630	0.7522
VP	-0.161510	0.577884	-0.279485	0.7818
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.848185	Mean dependent var	5.611346	
Adjusted R-squared	0.802641	S.D. dependent var	0.888469	
S.E. of regression	0.394704	Akaike info criterion	1.190956	
Sum squared resid	4.673734	Schwarz criterion	1.613176	
Log likelihood	-13.81912	Hannan-Quinn criter.	1.343617	
F-statistic	18.62322	Durbin-Watson stat	3.400339	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 8

Hasil Uji *Random Effect*

Dependent Variable: LB				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 11/21/21 Time: 20:36				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.090829	1.453514	-0.750477	0.4577
MK	0.032497	0.069356	0.468548	0.6421
VP	0.966268	0.214876	4.496853	0.0001
Effects Specification				
			S.D.	Rho

	Cross-section random	0.350049	0.4403
	Idiosyncratic random	0.394704	0.5597
	Weighted Statistics		
	R-squared	0.335134	Mean dependent var
	Adjusted R-squared	0.299195	S.D. dependent var
	S.E. of regression	0.423662	Sum squared resid
	F-statistic	9.325162	Durbin-Watson stat
	Prob(F-statistic)	0.000526	
	Unweighted Statistics		
	R-squared	0.617514	Mean dependent var
	Sum squared resid	11.77510	Durbin-Watson stat

Lampiran 9

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		5.845278	(7,30)	0.0002
Cross-section Chi-square		34.412483	7	0.0000

Lampiran 10

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		3.628353	2	0.0221

Lampiran 11

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.009903 (0.9207)	0.025794 (0.8724)	0.035697 (0.8501)
Honda	0.099512 (0.4604)	0.160605 (0.4362)	0.183930 (0.4270)
King-Wu	0.099512 (0.4604)	0.160605 (0.4362)	0.185706 (0.4263)
Standardized Honda	0.785529 (0.2161)	0.379214 (0.3523)	-2.438734
Standardized King-Wu	0.785529 (0.2161)	0.379214 (0.3523)	-2.424189
Gourieriou, et al.*	--	--	0.035697 (>= 0.10)

Lampiran 12

Hasil Uji Multikoleniaritas

	MK	VP
MK	1.000000	0.307041
VP	0.307041	1.000000

Lampiran 13

Hasil Uji Heterokedistas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/22/21 Time: 23:32				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.947292	0.495193	1.912976	0.0635

MK	0.018046	0.042348	0.426139	0.6725
VP	0.127097	0.075532	1.682704	0.6009

Lampiran 14

Hasil Autokorelasi

R-squared	0.641125	Mean dependent var	5.611346
Adjusted R-squared	0.621726	S.D. dependent var	0.888469
S.E. of regression	0.546444	Akaike info criterion	1.701268
Sum squared resid	11.04823	Schwarz criterion	1.827934
Log likelihood	-31.02536	Hannan-Quinn criter.	1.747066
F-statistic	33.04996	Durbin-Watson stat	1.843585
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 15

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.218740	0.967021	2.294407	0.0275
MK	0.134488	0.082698	1.626250	0.1124
VP	1.044559	0.147500	7.081771	0.0000

Lampiran 16

Hasil Uji F

R-squared	0.641125	Mean dependent var	5.611346
Adjusted R-squared	0.621726	S.D. dependent var	0.888469
S.E. of regression	0.546444	Akaike info criterion	1.701268
Sum squared resid	11.04823	Schwarz criterion	1.827934
Log likelihood	-31.02536	Hannan-Quinn criter.	1.747066
F-statistic	33.04996	Durbin-Watson stat	1.843585
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 17

Hasil Uji R²

R-squared	0.641125	Mean dependent var	5.611346
Adjusted R-squared	0.621726	S.D. dependent var	0.888469

Lampiran 18

Hasil Uji Regresi Data Panel Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.218740	0.967021	2.294407	0.0275
MK	0.134488	0.082698	1.626250	0.1124
VP	1.044559	0.147500	7.081771	0.0000

Lampiran 19

Tabel Kritis Chi-Square

Df	P	0,5	0,1	0,05	0,025	0,01
1		0,455	2,706	3,841	5,024	6,635
2		1,386	4,605	5,991	7,378	9,210
3		2,366	6,251	7,815	9,348	11,345
4		3,357	7,779	9,488	11,143	13,277
5		4,351	9,236	11,070	12,832	15,086
6		5,348	10,645	12,592	14,449	16,812
7		6,346	12,017	14,067	16,013	18,475
8		7,344	13,362	15,507	17,535	20,090
9		8,343	14,684	16,919	19,023	21,666
10		9,342	15,987	18,307	20,483	23,209
11		10,341	17,275	19,675	21,920	24,725
12		11,340	18,549	21,026	23,337	26,217
13		12,340	19,812	22,362	24,376	27,688
14		13,339	21,064	23,685	26,119	29,141
15		14,339	22,307	24,996	27,488	30,578

Lampiran 20

Tabel Distribusi t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343

6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 21

Tabel Distribusi F

Df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	8.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	4.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.430
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	2.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	2.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.637	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.082	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.357
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.917	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.268	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187

40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.436	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.323	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1020 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

23 April 2021

Yth. Ibu;
1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Nurul Izzah : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yuli Yani
NIM : 1740200037
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.